



# BIOSAINSDIK

JURNAL BIOLOGI SAINS DAN KEPENDIDIKAN

VOLUME 3 NOMOR 1 MEI 2023

- ❖ EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM DI SMA NEGERI 1 SEUNAGAN KABUPATEN NAGAN RAYA
- ❖ DESKRIPSI *Lansea coromandelica* Houtt. Merrill. SEBAGAI TUMBUHAN OBAT : REVIEW
- ❖ KAJIAN TENTANG JENIS-JENIS TANAMAN PAGAR DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN
- ❖ KEANEKARAGAMAN TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN RUMAH PENDUDUK DESA COT GUT KABUPATEN NAGAN RAYA
- ❖ KEMAMPUAN MAHASISWA CALON GURU BIOLOGI MENYUSUN BUTIR SOAL HOTS



**BIOSAINSDIK**  
**Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan**  
**Vol. 3, No. 1, Mei 2023**

**Editor in Chief**

Qurratu Aini, S.Si., M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

**Managing Editors**

Cut Novrita Rizki, S.Pd., M.Sc dan Nurul Fajriana, S.Pd., M.Pd  
(*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

**Board of Editors**

Meutia Zahara, Ph.D (*Fakultas Kesehatan Masyarakat UNMUHA, Indonesia*)

Dewi Sartika Aryani, S.P., M.S (*Universitas Malikussaleh, Indonesia*)

Muhammad Yani, M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Nafisah Hanim, M.Pd (*Fakultas Tarbiyah UIN An-Raniry, Indonesia*)

**Board of Riviewers**

Prof. Dr. Ali Sarong (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Norshazila Shahidan (*Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia*)

Dr. Dewi Elfidasari, M.Si (*Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Indonesia*)

Dr. Essy Harnelly, M.Si Pd (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd (*Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia*)

Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd (*Universitas Serambi Mekkah, Indonesia*)

**Board of Assistant**

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

**Penerbit**

Program Studi Tadris Biologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan  
Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)  
Email : biosainsdik@unmuha.ac.id

**DAFTAR ISI**  
**BIOSAINSDIK**  
**Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan**  
**Vol. 3, No. 1, Mei 2023**

	Hal
Efektivitas Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem di SMA Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya <i>Mauizah Hasanah dan Ulia Hanum</i>	278-286
Deskripsi <i>Lannea coromandelica</i> Houtt. Merrill. sebagai Tumbuhan Obat: Review <i>Meutia Zahara dan Suryady</i>	287-293
Kajian tentang Jenis-jenis Tanaman Pagar dan Manfaatnya bagi Kesehatan <i>Nurul Fajriana dan Qurratu Aini</i>	294-305
Keanekaragaman Tanaman Hias di Pekarangan Rumah Penduduk Desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya <i>Ulia Hanum dan Mauizah Hasanah</i>	306-312
Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Biologi Menyusun Butir Soal HOTS <i>Susanti Murwitaningsih, Mayarni, Chairani Sholihah, dan Musnika Muharani Albantani</i>	313-327

**KEANEKARAGAMAN TANAMAN HIAS DI PEKARANGAN RUMAH PENDUDUK DESA  
COT GUT KABUPATEN NAGAN RAYA**

**DIVERSITY OF ORNAMENTAL PLANTS IN DESA COT GUT REGENCY'S HOUSE YARD,  
NAGAN RAYA DISTRICT**

**Ulia Hanum<sup>1\*</sup>, Mauizah Hasanah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Tadris Biologi/Universitas Muhammadiyah Aceh, Jln. Muhammadiyah, No. 91. Bathoh,  
Lueng Bata. Banda Aceh, Indonesia

\*ulia.hanum@unmuha.ac.id

**ABSTRACT**

*Humans can form a community with a certain diversity of plant species according to the desired environment, such as ornamental plants and protective plants in yard. The yard of residents' houses in Cot Gut Village, Nagan Raya Regency, have many diverse plant species, especially from the ornamental plant group. However, these ornamental plants have not been taxonomically recorded and inventoried. This study aims to determine the species richness and the level of diversity of ornamental plant species found in the yards of residents in Cot Gut, Nagan Raya. Data collection used a field survey method, to see the richness of ornamental plant species found in the research location. Data from the field were analyzed using the Shannon – Wiener Diversity Index. The results obtained were 20 Species of ornamental plants from 18 families with a total number of 269 individual ornamental plants from 20 yards of residents' houses in Cot Gut Village, East Seunagan District, Nagan Raya. The Species Diversity Index ( $H'$ ) value of ornamental plants in the yards of residents' houses in Cot Gut Village, Nagan Raya are 2.723.*

**Keywords:** *Species richness, Species Inventory, Field Survey.*

**ABSTRAK**

*Manusia dapat membentuk suatu komunitas dengan keanekaragaman jenis tumbuhan tertentu menurut lingkungan yang dikehendaki seperti tanaman hias dan tanaman pelindung di pekarangan. Pekarangan rumah masyarakat Desa Cot Gut Kabupaen Nagan Raya banyak terdapat jenis tumbuhan yang beranekaragam terutama dari kelompok tanaman hias. Namun, tanaman yang ada di pekarangan itu belum didata dan diinventarisasi secara taksonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekayaan jenis dan tingkat Keanekaragaman jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan penduduk desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya. Pengumpulan data menggunakan metode survey Lapangan, untuk melihat kekayaan jenis tanaman hias yang terdapat di lokasi penelitian. Data dari lapangan dianalisis dengan Indeks Keanekaragaman Shannon – Wiener. Hasil penelitian diperoleh 20 jenis tanaman hias dari 18 familia dengan total jumlah individu 269 tanaman hias dari 20 pekarangan rumah penduduk desa Cot Gut Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Nilai Indeks Keragaman Jenis ( $H'$ ) tanaman hias di pekarangan rumah penduduk Desa Cot Gut Kabupaten Nagan adalah 2,723.*

**Kata kunci:** *Kekayaan Jenis, Inventarisasi, Survey Lapangan.*

## PENDAHULUAN

Tumbuhan tersebar di berbagai tempat di muka bumi, salah satunya di area sekitar kehidupan manusia. Baik disekitar rumah, tempat kerja seperti kantor dan sekolah, yang dikenal dengan lingkungan pekarangan. Tumbuhan yang sengaja ditanam manusia di pekarangan sebagai hiasan yang menimbulkan kesan indah dikenal dengan tanaman hias (*ornamental plants*).

Menurut Bambang (2013) dalam Sriastuti dkk, (2018) bahwa semua jenis tanaman yang memiliki nilai hias, baik itu bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma, dan sebagainya, yang menimbulkan kesan indah (artistik) atau kesan seni disebut tanaman hias. Enita (2015) menambahkan. manusia sebagai makhluk individu dan masyarakat sebagai makhluk sosial dapat merasakan keberadaan tanaman hias mulai dari segi ekonomi, ekologi serta seni. Tanaman hias juga merupakan salah satu dari sebelas (11) komoditas hortikultura yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2013).

Menanam tanaman hias menjadi hobi yang biasa dilakukan oleh kaum hawa, terutama ibu-ibu Rumah Tangga. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memperindah dan mempercantik suatu ruangan, taman ataupun lingkungan sekitar agar tidak membosankan. Berbagai jenis tanaman hias yang ditanam tersebut tumbuh dengan baik sehingga membentuk suatu komunitas tersendiri. Dengan kata lain, manusia dapat membentuk suatu komunitas dengan keanekaragaman jenis tumbuhan tertentu menurut lingkungan yang dikehendaki seperti tanaman hias dan tanaman pelindung di pekarangan.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa pekarangan rumah masyarakat Desa Cot Gut Kabupaen Nagan Raya banyak terdapat jenis tumbuhan yang beranekaragam terutama dari kelompok tanaman hias. Namun, tanaman hias yang ada di pekarangan itu belum

didata dan diinventarisasi secara taksonomi.

Penelitian terkait keanekaragaman dan manfaat tanaman hias telah banyak dilakukan di Indonesia, seperti Pemanfaatan Tanaman Hias sebagai Obat Tradisional (Majanah dan Saputri (2019); Potensi Pengembangan Usaha Tanaman Hias di Kabupaten Tabanan (Wijayanti, dkk. 2022); Keanekaragaman Tanaman Hias sebagai Sumber Belajar Biologi (Ulinniam, dkk. 2022); Keanekaragaman Jenis Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Tanaman Hias di Kawasan Hutan Tanaman Industri PT.Bhatara Alam Lestari Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat (Sriastuti, dkk. 2019); Identifikasi dan Penilaian Visual Tanaman Hias di Kawasan Gembira Loka Yogyakarta (Purwanti, dkk. 2010); Efektifitas Tanaman Hias dalam menyerap Timbal (Pb) di Udara (Mirwati, dkk. 2016).

Pengetahuan mengenai keanekaragaman jenis tanaman hias masih minim dan harus terus digali, terutama di provinsi Aceh, guna memenuhi ketersediaan data keanekaragaman hayati yang merupakan prasyarat mendasar dalam pengembangan pengetahuan serta pemanfaatan biodiversitas provinsi Aceh. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekayaan jenis dan tingkat Keanekaragaman jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan penduduk desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data awal untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai informasi penting dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat umum terhadap pentingnya perlindungan dan pemanfaatan berkelanjutan dari kekayaan biodiversitas lingkungan sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pekarangan rumah masyarakat Desa Cot

Gut Kabupaten Nagan Raya. Waktu penelitian dilakukan selama  $\pm 4$  minggu di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif – kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah tanaman hias yang tersebar di titik-titik pengambilan sampel dari pekarangan rumah masyarakat Desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung di 20 pekarangan rumah penduduk untuk mewakili keseluruhan rumah penduduk yang jumlahnya  $\pm 200$  rumah (Data Keterangan Kepala Desa Cot Gut. 2023). Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *survey* lapangan dengan mencatat ciri-ciri tanaman, mengambil gambar (Foto), atau mengidentifikasi langsung jenis-jenis tanaman hias di lokasi penelitian dengan menggunakan buku identifikasi.

Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi informasi tingkatan taxa,

yaitu: familia, jenis dan dihitung jumlah individu tiap jenisnya, lalu dianalisis secara deskriptif. Selanjutnya tingkat keanekaragaman jenis tanaman hias dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon - Wiener (Maguran, 2004).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kekayaan Jenis Tanaman Hias di Pekarangan Rumah Penduduk Desa Cot Gut

Hasil pengumpulan data serta identifikasi diperoleh 269 individu yang terdiri dari 18 familia dan 20 jenis tanaman hias di lokasi penelitian (tabel 1.).

Berdasarkan table 1. diketahui bahwa hampir semua familia hanya terdiri dari satu (1) jumlah jenis tanaman hias. Hanya familia Aracae dan Nyctaginaceae yang terdiri dari 2 jenis tanaman hias. Jenis tanaman hias dari familia Aracae yang diperoleh di

Tabel 1. Kekayaan Jenis Tanaman Hias di pekarangan Rumah Penduduk Desa Cot Gut

No	Nama Ilmiah	Nama Umum	Familia	Jumlah individu
1.	<i>Aloe vera</i> L.	Lidah Buaya	Asphodelaceae	16
2.	<i>Hibiscus rosa sinensis</i> L.	Kembang Sepatu	Malvaceae	13
3.	<i>Adiantum peruvianum</i> Klotzsch.	Suplir	Adiantaceae	4
4.	<i>Euphorbia milii</i> Des Moul.	Bunga Eporbia	Euphorbiaceae	19
5.	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin putih	Moraceae	5
6.	<i>Saraca asoca</i> (Roxb.)Willd.	Bunga asoka	Fabaceae	8
7.	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	Bunga pukul empat	Nyctaginaceae	20
8.	<i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd.	Bugenvil	Nyctaginaceae	40
9.	<i>Opuntia cochenillifera</i> (L.)Mill.	Kaktus centong	Cactaceae	2
10.	<i>Jasminum sambac</i> (L.)Aiton	Melati	Oleaceae	11
11.	<i>Caladium candidum</i>	Keladi Hias (putih)	Araceae	9
12.	<i>Caladium bicolor</i> Vent	Keladi Hias (merah)	Araceae	32
13.	<i>Rhoeo discolor</i> L'Her.	Adam hawa	Commelinaceae	12
14.	<i>Sansevieria trifasciata</i> Hort.	Lidah Mertua	Agavaceae	6
15.	<i>Pachystahys lutea</i>	Bunga Lilin Emas	Acanthaceae	7
16.	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> Swartz	Kembang merak	Caesalpinaceae	6
17.	<i>Chrysanthemum indicum</i> L.	Krisan Kuning	Asteraceae	37
18.	<i>Cyrtostachys lakka</i>	Palem merah	Arecaceae	6
19.	<i>Oxalis triangularis</i>	Bunga Kupu-kupu	Oxalidaceae	10
20.	<i>Rosa hybrida</i>	Bunga Mawar	Rosaceae	6
<b>Jumlah</b>				<b>269</b>

(Sumber: Daata hasil penelitian, 2023)



lokasi penelitian adalah *Caladium candidum* (9 individu) dan *Caladium bicolor* Vent (32 individu). Kedua jenis tanaman hias ini umumnya dikenal dengan sebutan keladi hias. Adapun jenis tanaman hias dari familia Nyctaginaceae yang didapati di lokasi penelitian adalah *Mirabilis jalapa* L. (20 individu) dan *Bougainvillea spectabilis* Willd. (40 individu).

Perbedaan jumlah jenis dan variasi pada tingkat familia ini disebabkan karena adaptasi dan kebutuhan faktor pertumbuhan masing-masing jenis tanaman hias juga berbeda. Keanekaragaman jenis penyusun suatu komunitas tumbuhan di suatu tempat adalah hasil interaksi dari beberapa faktor. Diantaranya: faktor waktu, heterogenitas ruang, persaingan, predasi (pemangsa dan parasitisme), stabilitas lingkungan, dan produktivitas (Odum, 1993 dalam Maisyaroh, 2010).

Data hasil observasi di lokasi penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 11 jenis tanaman yang tergolong tanaman hias bunga dan 9 jenis lainnya merupakan golongan tanaman hias daun/herba. Sebelas jenis tanaman yang tergolong tanaman hias bunga adalah *Hibiscus rosa sinensis* L., *Euphorbia milii* Des Moul., *Saraca asoca* (Roxb.)Willd., *Mirabilis jalapa* L., *Bougainvillea spectabilis* Willd., *Opuntia cochenillifera* (L.)Mill., *Jasminum sambac* (L.)Aiton, *Pachystahys lutea*, *Caesalpinia pulcherrima* Swartz, *Chrysanthemum indicum* L., *Rosa hybrida*. Sedangkan Sembilan jenis tanaman lainnya yang tergolong tanaman hias daun/herba adalah *Aloe vera* L., *Adiatum peruvianum* Klotzsch., *Ficus benjamina* L., *Caladium candidum*, *Caladium bicolor* Vent, *Rhoeo discolor* L'Her., *Sansevieria trifasciata* Hort., *Cyrtostachys lakka*, dan *Oxalis triangularis*.

Dasar pemilihan tanaman hias oleh penduduk Desa Cot Gut umumnya adalah aspek fisik tanaman, seperti warna bunga, warna daun, dan warna batang. Selain itu, kemudahan dalam pemeliharaan jenis tanaman hias tertentu juga menjadi dasar pemilihan oleh penduduk. Ada pula pemilihan jenis tertentu didasarkan atas manfaat dari tanaman tersebut, misal selain untuk memberikan kesan indah juga dapat dimanfaatkan sebagai obat (Majanah, 2019; Wanzaldi, 2007; Hartati, 2011; Murti, 2013).

Namun penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan masyarakat untuk menanam tanaman hias yang sekaligus dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jenis tanaman hias paling banyak dijumpai di pekarangan penduduk Desa Cot Gut adalah *Bougainvillea spectabilis* Willd. (40 individu) dari familia Nyctaginaceae, *Chrysanthemum indicum* L. (37 individu) dari familia Asteraceae, dan *Caladium bicolor* Vent (32 Individu) dari familia Araceae. Sedangkan jenis tanaman hias yang paling sedikit dijumpai di lokasi penelitian adalah *Opuntia cochenillifera* (L.)Mill. (2 Individu) dari familia Cactaceae.

### **Indek Nilai Penting Tanaman Hias di Pekarangan penduduk Desa Cot Gut**

Analisis Indeks Nilai Penting (INP) menggambarkan kedudukan ekologis suatu jenis dalam komunitas atau tingkat penguasaan suatu jenis terhadap jenis lainnya dalam suatu komunitas (Soegianto,1994 dalam Maisyaroh, 2010).

Berdasarkan data pada table 2. Diketahui bahwa ada 3 jenis tanaman hias yang mendominasi di kawasan lokasi penelitian, yaitu: *Bougainvillea spectabilis* Willd. (297.99 %), *Chrysanthemum indicum* L. (275.21 %), dan *Caladium bicolor* Vent (238.45 %). Adapun jenis tanaman hias dengan INP terkecil adalah *Opuntia cochenillifera* (L.)Mill. (15.05 %).

Jenis tanaman hias yang cenderung mendominasi suatu komunitas akan mencirikan karakter tanaman di lokasi tersebut. Tiga jenis tanaman hias yang mendominasi di Desa Cot Gut diduga karena jenis ini memiliki kemampuan tingkat penguasaan sumber daya alam yang baik, selain itu jenis ini sengaja ditanam oleh masyarakat Desa untuk berbagai manfaat, terutama memberi kesan indah dan teduh. Hal ini serupa

dengan hasil penelitian Feriadin, (2017) bahwa Nilai Penting tertinggi dari

suatu komunitas. Semakin tinggi nilai indeks keanekaragaman jenis maka

Tabel 2. Indeks Nilai Penting Tanaman Hias di Pekarangan Penduduk Desa Cot Gut

No.	Jenis	INP (%)
1	<i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd.	297.99
2	<i>Chrysanthemum indicum</i> L.	275.21
3	<i>Caladium bicolor</i> Vent	238.45
4	<i>Mirabilis jalapa</i> L.	148.76
5	<i>Euphorbia milii</i> Des Moul.	141.62
6	<i>Aloe vera</i> L.	119.25
7	<i>Hibiscus rosa sinensis</i> L.	96.95
8	<i>Rhoeo discolor</i> L'Her.	89.34
9	<i>Jasminum sambac</i> (L.) Aiton	81.90
10	<i>Oxalis triangularis</i>	74.53
11	<i>Caladium candidum</i>	67.03
12	<i>Saraca asoca</i> (Roxb.) Willd.	59.83
13	<i>Pachystahys lutea</i>	52.10
14	<i>Sansevieria trifasciata</i> Hort.	44.96
15	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> Swartz	44.96
16	<i>Cyrtostachys lakka</i>	44.67
17	<i>Rosa hybrida</i>	45.14
18	<i>Ficus benjamina</i> L.	37.35
19	<i>Adiatum peruvianum</i> Klotzsch.	29.92
20	<i>Opuntia cochenillifera</i> (L.) Mill.	15.05

(Sumber: Data Penelitian analisis INP, 2023)

beberapa jenis tanaman pekarangan suatu Penduduk Desa dalam penelitiannya adalah karena jenis tersebut memiliki kemampuan tingkat penguasaan sumber daya alam yang cukup baik.

### **Tingkat Keanekaragaman jenis Tanaman Hias di Pekarangan Penduduk Desa Cot Gut**

Hasil analisis Indeks Keragaman Jenis (H') tanaman hias di pekarangan rumah penduduk Desa Cot Gut Kabupaten Nagan adalah 2,723. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman tanaman hias di pekarangan penduduk Desa Cot Gut tergolong sedang.

Tinggi, sedang, atau rendah suatu nilai Indeks Keanekaragaman Jenis terkait dengan jumlah jenis penyusun vegetasi (dalam hal ini tanaman hias) di

tingkat keanekaragamannya pun besar atau jenis-jenis yang ditemukan semakin beragam.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan penduduk Desa Cot Gut Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 20 jenis yang berasal dari 18 familia. Terdapat 11 jenis tanaman yang tergolong tanaman hias bunga dan 9 jenis lainnya merupakan golongan tanaman hias daun/herba.

Nilai INP menunjukkan ada tiga jenis tanaman hias yang mendominasi di kawasan lokasi penelitian, yaitu: *Bougainvillea spectabilis* Willd. (297.99



%), *Chrysanthemum indicum* L. (275.21 %), dan *Caladium bicolor* Vent (238.45 %). Sedangkan jenis tanaman hias dengan INP terkecil adalah *Opuntia cochenillifera* (L.) Mill. (15.05 %).

Nilai Indeks Keragaman Jenis (H') tanaman hias di pekarangan rumah penduduk Desa Cot Gut Kabupaten Nagan adalah 2,723. Sehingga tingkat keanekaragaman di Kawasan penelitian ini tergolong sedang.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data awal untuk penelitian lebih lanjut, seperti potensi tanaman hias sebagai obat tradisional atau potensi tanaman hias dalam mengurangi polusi udara/polutan, dan kajian manfaat lainnya dari jenis tanaman hias. Selain itu, data jenis tanaman hias di pekarangan penduduk Desa Cot Gut ini dapat dijadikan media pembelajaran Biologi oleh para guru di sekolah sekitar lokasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, P., Wijayanti, & Artini. (2022). Potensi Pengembangan Usaha Tanaman Hias di Desa Petiga, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/view/89716/45427>.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. (2013). *Pedoman Teknis Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Hortikultura Berkelanjutan Tahun 2014*. Jakarta.
- Enita, C. N. 2015. *Integrasi Tema Pragmatik Dengan Nilai Keislaman Pada Perancangan Arboretum Tanaman Hias Di Kota Batu*.
- Feriatin. (2017). Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan Kecamatan Wakorumba Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Retrieved from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/17518/12689>.
- Hartati, S. 2011. *Tanaman Hias Berkhasiat Obat*. Bogor. IPB Press.
- Maguran, A.E. (2004), *Measuring Biological Diversity*. Blackwell Publishing.
- Majanah & Saputri. (2019). Pemanfaatan Tanaman Hias sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Jeumpa*. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jeumpa/article/download/1750/1306/>
- Maisyaroh, W. (2010). Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang, *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*. Vol. 1 No. 1.
- Mirawati, B., Muhlis, & Sedijani. (2016). Efektifitas Beberapa Tanaman Hias dalam menyerap Timbal (Pb) di Uadara. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Retrieved from <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/32/32>.
- Murti, A. 2013. *Kupas Tuntas tentang Pengobatan Tradisional, Pemahaman, Manfaat, Teknik, dan Praktik*. Yogyakarta. Transidea Publishing.

Purwanti, S., Kastono, & Irwan. (2010).  
Identifikasi dan Penilaian Visual  
Tanaman Hias di Kawasan Gembira  
Loka Yogyakarta.

Sriastuti, W., Herawatiningsih, & Tavita.  
(2018). Keanekaragaman Jenis  
Tumbuhan yang Berpotensi Sebagai  
Tanaman Hias dalam Kawasan  
IUPHHK-HTI PT. Bhatara Alam  
Lestari di Desa Sekabuk Kecamatan  
Sadaniang Kabupaten Mempawah.  
***Jurnal Hutan Lestari***. Retrieved  
from  
[https://jurnal.untan.ac.id/index.php/  
/jmfkh/article/view/24288/756765  
75936](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/24288/75676575936).

Ulinniam, U., Sopwan, & Muhaemin.  
(2022). Keanekaragaman Tanaman  
Hias di Desa Kedokanbunder sebagai  
Sumber Belajar Biologi Siswa SMA  
kelas X. ***Jurnal Riset Rumpun Ilmu  
Pendidikan***, Retrieved from  
[https://prin.or.id/index.php/JURRIP/  
EN/article/view/351/383](https://prin.or.id/index.php/JURRIP/EN/article/view/351/383).

Wahzaldi. 2007. ***Pekarangan Indah  
dengan Tanaman Obat***. Bandung.  
Putra Mandiri.



# BIOSAINSDIK

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Jln. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
23245

